

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA
DAN PEMBIAYAAN INVESTASI TERHADAP
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
BANK UMUM SYARIAH (BUS)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

WINDA ASRIANDANI HARAHAP

NIM. 20 401 00048

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA
DAN PEMBIAYAAN INVESTASI TERHADAP
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
BANK UMUM SYARIAH (BUS)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**WINDA ASRIANDANI HARAHAP
NIM. 20 401 00048**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN
PEMBIAYAAN INVESTASI TERHADAP
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
BANK UMUM SYARIAH (BUS)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Proposal dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh
WINDA ASRIANDANI HARAHAP
NIM : 20 401 00048

Pembimbing I

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP.197808182009011015

Pembimbing II

Zuhra Matondang, M.Si
NIDN.2017058302

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **WINDA ASRIANDANI HARAHAHAP**
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 9 September 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **WINDA ASRIANDANI HARAHAHAP** yang berjudul "**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN PEMBIAYAAN INVESTASI TERHADAP *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) BANK UMUM SYARIAH (BUS) "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 197808182009011015

PEMBIMBING II



Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Asriandani Harahap
NIM : 20 401 00048
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Dan Pembiayaan Investasi Terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah (BUS)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 09 September 2024
Saya yang Menyatakan,



WINDA ASRIANDANI HARAHAP
NIM. 20 401 00048

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Asriandani Harahap
NIM : 20 401 00048
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Dan Pembiayaan Investasi Terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah (BUS)*”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada Tanggal: 03 September 2024
Saya yang Menyatakan,



WINDA ASRIANDANI HARAHAP
NIM. 20 401 00047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Winda Asriandani Harahap
NIM : 20 401 00048
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Dan Pembiayaan Investasi
Terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Bank Umum Syariah (BUS)

Ketua

Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2005068002

Anggota

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2005068002

Zulalika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

M. Yaritham, MH
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 24 September 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.51
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T Rizal Nurdin KM 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Dan Pembiayaan Investasi Terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Bank Umum Syariah (BUS)
Nama : Winda Asriandani Harahap
NIM : 20 401 00048
Tanggal Yudisium : 2024
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.51
Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 11 Oktober 2024
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL, M. SI
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : WINDA ASRIANDANI HARAHAP
NIM : 20 401 00048
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi Terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah (BUS)**

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada debitur dengan menggunakan dana yang diperoleh dari masyarakat. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga dapat menghitung seberapa besar dari dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah yang disalurkan untuk pembiayaan atau *financing*. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu, apakah pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap *financing to deposit ratio* pada Bank Umum Syariah. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis Uji Analisis Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokolerasi, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis (menggunakan Uji t atau Uji Parsial, Uji f atau Uji Simultan, dan Uji R²), untuk mendapatkan hasil, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 23, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.ojk.go.id dalam bentuk 32 *time series* pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap *financing to deposit ratio* pada Bank Umum Syariah sebesar 8,8%. Hasil penelitian menunjukkan Secara persial variabel Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: ***Financing to Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi**

ABSTRACT

Name : Winda Asriandani Harahap
Reg. Number : 2040100048
Thesis Title : **The Influence of Working Capital Financing and Investment Financing on the Financing to Deposit Ratio (FDR) of Sharia Commercial Banks (BUS)**

Financing to Deposite Ratio (FDR) is a ratio that shows the bank's ability to provide funds to debtors using funds obtained from the public. Financing to Deposit Ratio (FDR) can also calculate how much of sharia banking third party funds (DPK) are channeled for financing. Financing is one of the main tasks of banks, namely providing provision of facilities and to meet the needs of parties who are in deficit units. The formulation of the problem in this research is, whether working capital financing and investment financing have an effect on the Financing to Deposit Ratio in Sharia Commercial Banks. The aim of this research is to determine the effect of working capital financing and investment financing on the financing to deposit ratio in Sharia Commercial Banks. This type of research is quantitative with analysis of the Descriptive Analysis Test, Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Regression Test and Hypothesis Test (using the t test or Partial Test, f Test or Simultaneous Test, and R2 Test), to get the results, The researcher used the SPSS Version 23 application, the data used in this research used secondary data obtained from www.ojk.go.id in the form of 32 time series on Sharia Commercial Banks. The results of this research show that the influence of working capital financing and investment financing on the financing to deposit ratio in Sharia Commercial Banks is 8.8%. The results of the research show that, in part, the Working Capital Financing and Investment Financing variables have no effect on the Financing to Deposit Ratio in Sharia Commercial Banks.

Keywords: *Financing to Deposit Ratio (FDR), Working Capital Financing and Investment Financing*

ملخص البحث

الاسم : ويندا أسرينداني حراهاب
رقم التسجيل : ٢٠٤٠١٠٠٠٤٨
عنوان البحث : أثر تمويل رأس المال العامل والتمويل الاستثماري على نسبة التمويل إلى الودائع في البنوك التجارية الإسلامية

نسبة التمويل إلى الودائع هي نسبة تُظهر قدرة البنك على توفير الأموال للمدينين باستخدام الأموال التي يحصل عليها من الجمهور. كما يمكن لنسبة التمويل إلى الودائع أن تحسب نسبة التمويل إلى الودائع أيضاً مقدار الأموال التي يتم توجيهها من أموال الغير في الصيرفة الإسلامية إلى التمويل أو التمويل. ويعتبر التمويل من المهام الرئيسية للمصارف، أي تقديم التسهيلات وتلبية احتياجات الأطراف التي هي وحدات عجز. وصياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان تمويل رأس المال العامل والتمويل الاستثماري يؤثر على نسبة التمويل إلى الودائع في المصارف التجارية الإسلامية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد أثر تمويل رأس المال العامل والتمويل الاستثماري على نسبة التمويل إلى الودائع في البنوك التجارية الإسلامية. هذا النوع من البحث كمي مع تحليل اختبار التحليل الوصفي واختبار المعيارية واختبار تعدد التباين واختبار التباين الذاتي واختبار الانحدار الخطي المتعدد واختبار الفرضيات (باستخدام الاختبار الجزئي والاختبار المتزامن، وللحصول على النتائج استخدم الباحثون تطبيق الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٣، تستخدم البيانات المستخدمة في هذه الدراسة بيانات ثانوية تم الحصول عليها من www.ojk.go.id على شكل ٣٢ سلسلة زمنية في البنوك التجارية الإسلامية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تأثير تمويل رأس المال العامل والتمويل الاستثماري على نسبة التمويل إلى الودائع في البنوك التجارية الإسلامية يبلغ ٨,٨٪. أظهرت النتائج أن متغيري تمويل رأس المال العامل وتمويل الاستثمار لم يكن لهما تأثير على نسبة التمويل إلى الودائع في البنوك التجارية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية نسبة التمويل إلى الودائع، وتمويل رأس المال العامل وتمويل الاستثمار

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi Terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah (BUS)*”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kata kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku

Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M. Si. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Replita, M. Si. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai

perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen beserta staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
8. Penghargaan teristimewa kepada Ayah (Iskandar Harahap) dan Ibunda (Asmanijar) tercinta yang telah memberikan support kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya. Serta adek kakak yang kakak sayangi (Nabila Adninda Harahap) yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti. Tidak lupa juga untuk keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini, semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin
9. Teruntuk sahabat-sahabat peneliti yaitu, Ayu Nursakinah, Danila, Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga, Annisa Fadila, Tiara Ritonga, Nisa Amelita , Wulan Feranni, Riri Romaito Harahap dan rekan-rekan mahasiswa perbankan syariah 2 angkatan 2020 seluruhnya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan

saran-saran kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah SWT mempermudah segala urusan kita. Aamiin.

10. Teuntuk teman kontrakan Mak Zahra yaitu: Sri Ananda Risky, Elsy Rahayu Tambunan, Dinny Alif Zafira, Ayu Nursakinah, Novita Riani, Maulina dan Novita Ramadhani, yang turut membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah permudah segala urusan kita. Aamiin

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padangsidempuan , 9 Agustus 2024
Peneliti

WINDA ASRIANDANI HARAHAHAP

NIM. 20 401 00048

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥa	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
‘و....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا... ا...	<i>fathah dan alif atauya</i>	A	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di bawah
و..و..	<i>dommah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,

yaitu:ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf

kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*

Sumber : Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel	11
E. Perumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	15
1. Pengertian <i>Financing to Deposit Ratio</i>	15
2. Pengertian Pembiayaan Modal Kerja	17
3. Pengertian Pembiayaan Investasi	20
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Studi Kepustakaan	33
2. Studi Dokumentasi	33
F. Teknik Analisi Data.....	34
1. Uji Deskriptif	34
2. Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Normalitas	35

b. Uji Multikolinearitas.....	35
c. Uji Autokolerasi	36
3. Uji Regresi Linier Berganda.....	36
4. Uji Hipotesis	37
a. Uji t atau Parsial.....	37
b. Uji F atau Simultan	37
c. Uji R ² atau Koefisien Determinasi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	39
1. Sejarah Perbankan Syariah diIndonesia.....	39
2. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah	40
3. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia	44
B. Deskripsi Data Penelitian	48
1. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	48
2. Pembiayaan Modal Kerja.....	49
3. Pembiayaan Investasi	50
C. Pengolahan dan Analisis Data.....	51
1. Hasil Uji Deskriptif.....	51
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	52
a. Hasil Uji Normalitas	52
b. Hasil Uji Multikolinearitas	54
c. Hasil Uji Autokolerasi	55
3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	56
4. Uji Hipotesis	58
a. Hasil Uji t atau Parsial	58
b. Hasil Uji F atau Simultan	59
c. Hasil Uji R ² atau Uji Determinan	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
1. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Pada Bank Umum Syariah (Bus)	61
2. Pengaruh Pembiayaan Investasi terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Pada Bank Umum Syariah (BUS)	62
3. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Pada Bank Umum Syariah (BUS).....	62
E. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi.....	64
C. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Persentase Laporan Keuangan Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi dan <i>Financing To Deposit Ratio</i>	6
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel IV.1 Jaringan kantor bank umum syariah	43
Tabel IV.2 Laporan rasio keuangan FDR dalam persen pada bank umum syariah	48
Tabel IV.3 Laporan rasio keuangan PMK dalam persen pada bank umum syariah	49
Tabel IV.4 Laporan rasio keuangan PI dalam persen pada bank umum syariah ...	50
Tabel IV.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	51
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	53
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokolerasi	55
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel IV.11 Hasil Uji T (parsial)	57
Tabel IV.12 Hasil Uji F (simultan)	58
Tabel IV.13 Hasil Uji R (determinan).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar IV.2 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuannya dalam bank untuk menyediakan dana kepada debitur dengan menggunakan dana yang diperoleh dari masyarakat, semakin tinggi rasio FDR maka semakin besar kemampuan bank dalam menanggung setiap kredit yang memiliki risiko.¹ *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. FDR juga dapat menghitung seberapa besar dari dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah yang disalurkan untuk pembiayaan atau financing. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Pembiayaan diartikan sebagai suatu kegiatan pemberian fasilitas keuangan/finansial yang diberikan satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kelancaran usaha maupun untuk investasi yang telah direncanakan. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang diterima dari nasabah dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan. FDR dihitung dengan membagi total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga.

¹ Riskim widiwati , *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio Dan Non performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah*, (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020) hlm. 2

FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank lebih banyak menyalurkan dana dari pada menampungnya dalam bentuk deposit. Tujuan dari *Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang diterima dari nasabah dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan. FDR adalah rasio antara pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga ditambah modal sendiri.

FDR merupakan indikator likuiditas bank diukur dengan total dana simpanan masyarakat.² Pengukuran *Financing to Deposit Ratio (FDR)* digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan. Pada umumnya konsep yang sama ditunjukkan oleh bank syariah dalam mengukur likuiditas yaitu dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank yang menggambarkan tingkat efisien pelaksanaan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dana dan pengalokasiannya, sehingga FDR dapat dijadikan sebagai alat ukur tingkat likuiditas bank.³ sebaliknya jika rasio ini rendah akan menunjukkan bank tersebut semakin likuid. Selain tingkat likuiditas, pembiayaan bermasalah pada perbankan Syariah atau *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

² Andria Permata, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 344).

³ Rafikha Mustafidan, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2010*, (Skripsi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta,2012), hlm.4

Apabila tingkat *Non Performing Financing (NPF)* cukup tinggi akibat dari kondisi ekonomi yang tidak stabil maka perbankan juga dalam hal pemberian pembiayaan juga akan berkurang. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Pembiayaan diartikan sebagai suatu kegiatan pemberian fasilitas keuangan/finansial yang diberikan satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kelancaran usaha maupun untuk investasi yang telah direncanakan.⁴ Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.⁵ Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan jangka pendek yang mana bank yang likuid yaitu bank yang bisa memenuhi kebutuhan jangka pendek, seperti melayani tarik tunai dan mempunyai anggaran untuk melakukan pembiayaan.⁶ Tingkat *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dipengaruhi modal dan asset bank syariah. Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, pada bank umum syariah pembiayaan modal kerja dapat berupa murabahah, musyarakah atau mudharabah. Pembiayaan modal kerja yang

⁴ Muhammad Latief Ilham Nasution, *Manajemen Pembiayaan Perbankan Syariah* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2018) hlm. 1

⁵ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam : Analisa Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 234.

⁶ Elya Syaputri, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi, Vol.7, No.2, 2024).

tepat dan efektif dapat berpengaruh terhadap FDR, antara lain yaitu, pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang diterima oleh bank. Bank Umum Syariah memberikan pembiayaan modal kerja yang besar akan ada peningkatan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank.

Kegiatan pembiayaan modal kerja yang dilakukan bank syariah harus memiliki manajemen penyaluran pembiayaan yang baik, karena pembiayaan merupakan kegiatan bank syariah yang memiliki risiko paling tinggi. Kemudian, yang perlu diperhatikan adalah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pembiayaan modal kerja. Dampak pembiayaan modal kerja yaitu likuiditas dan profitabilitas bank dalam likuiditas FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki lebih sedikit dana yang tersedia untuk memenuhi permintaan penarikan dana dari nasabah.

Hal ini dapat menurunkan likuiditas bank, sedangkan dalam profitabilitas FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank lebih agresif dalam menyalurkan dana yang dapat meningkatkan profitabilitas. FDR yang tinggi dapat membahayakan likuiditas sedangkan FDR yang rendah dapat menurunkan profitabilitas. Pembiayaan investasi merupakan pembiayaan yang diberikan untuk tujuan pengadaan barang-barang modal yang digunakan sebagai faktor produksi sebuah perusahaan.

Bank syariah dapat memberikan pembiayaan investasi dengan menggunakan akad jual beli maupun akad kerjasama usaha.⁷ Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka akan semakin rendah tingkat

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm .138

likuiditas bank yang bersangkutan.⁸ Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan untuk keperluan pengembangan bisnis atau investasi jangka panjang, pada bank umum syariah pembiayaan investasi yang signifikan akan menjadi peningkatan asset produktif dalam portofolio bank.

Hal ini dapat meningkatkan FDR karena peningkatan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank, bank juga perlu memperhatikan risiko yang terkait dengan pembiayaan investasi yang berisiko lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan modal kerja. FDR juga menjadi indikator terpenting yang menggambarkan tingkat risiko keuangan yang dihadapi oleh bank umum syariah. FDR mencerminkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya termasuk pembayaran pokok pinjaman kepada nasabah.

Tantangan yang dihadapi dalam pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi pada bank umum syariah adalah ketidaksesuaian antara permintaan dan pemasukan dana yang mana jika permintaan pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi melebihi pemasukan dana yang tersedia maka bank mungkin akan mengalami kesulitan untuk memenuhi permintaan tersebut.

Adanya ketergantungan yang tinggi pada pembiayaan jangka pendek dan meningkatkan risiko likuiditas, disisi lain pula jika pembiayaan investasi yang lebih dominan maka bank tersebut mungkin akan menghadapi risiko kredit yang lebih tinggi karena jangka waktu pembiayaan yang lebih panjang. Perkembangan

⁸ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 117

Financing to Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi pada Bank Umum Syariah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.1 Persentase Laporan Keuangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi 2015-2022

Tahun	Pembiayaan Modal Kerja (Satuan)	Pembiayaan Investasi (Satuan)	FDR (Satuan)
2015	79.949	51.690	88.03
2016	87.363	60.042	104.88
2017	99.825	66.848	85.99
2018	105.055	75.960	78.53
2019	110.586	86.972	77.91
2020	114.908	87.168	76.36
2021	112.866	90.152	70.12
2022	124.866	111.205	75.19

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel I.1 diatas terlihat perkembangan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah dari tahun 2015-2022 Pembiayaan modal kerja pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 8,48% bila dibandingkan dengan tahun 2015, diikuti pembiayaan investasi pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 13,91% dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga mengalami kenaikan sebesar 15,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017 pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan sebesar 12,48%, diikuti dengan pembiayaan investasi juga naik sebesar 10,18%, sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 18,01% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan

sebesar 4,97% diikuti dengan pembiayaan investasi mengalami kenaikan sebesar 11,99%, sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 8,67% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019 pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan sebesar 5,01%, diikuti pembiayaan investasi mengalami kenaikan sebesar 12,66%, sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 0,78% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan sebesar 3,76% diikuti dengan pembiayaan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,22% sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 1,98% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021 pembiayaan modal kerja mengalami penurunan sebesar 0,017% sedangkan pembiayaan investasi mengalami kenaikan sebesar 3,30% dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 8,17% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan sebesar 9,61% diikuti pembiayaan investasi juga mengalami kenaikan sebesar 18,93% dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga mengalami kenaikan sebesar 6,74% dari tahun sebelumnya.

Nilai standar FDR pada Bank Umum Syariah sebesar 80%-100%. Nilai ini ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui peraturan Bank Indonesia Nomor 12/PBI/2012 tentang rasio kecukupan Modal dan Rasio lainnya bagi Bank Umum Syariah. Rasio FDR yang ideal adalah sebesar 85%. Rasio ini menunjukkan bahwa bank menyalurkan pembiayaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, namun tidak terlalu tinggi sehingga dapat meningkatkan risiko

likuiditas dan kredit bank. Pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi memiliki potensi untuk tumbuh meningkat karena prinsip bagi hasil akan lebih menguntungkan bagi bank syariah itu sendiri dalam penyalurannya dilakukan dengan baik pada dasarnya bank syariah itu sendiri dikenal dengan prinsip bagi hasilnya.⁹

Fenomena dalam pembiayaan modal kerja yang tepat dapat meningkatkan FDR perusahaan hal ini terjadi karena pembiayaan modal kerja menambah modal lancar (*current asset*) disisi aktiva lancar laporan keuangan. Pada tahun 2023 dalam penelitian Fitriani Saragih Bank Indonesia menetapkan batas FDR antara 80 hingga 110 persen.¹⁰ Peningkatan modal lancar sementara ini dapat membuat rasio FDR menjadi baik tetapi jika terlalu sering menggunakan pembiayaan modal kerja bisa membuat perusahaan ketergantungan ini dapat membuat struktur modal perusahaan tidak sehat dan beresiko bila terjadi kesulitan keuangan dimasa depan.

Pembiayaan modal kerja yang jumlahnya tidak sesuai kebutuhan bisa memperburuk FDR, misalnya pembiayaan terlalu besar akan membuat perusahaan memiliki modal kerja menganggur yang tidak produktif sebaliknya pembiayaan yang terlalu sedikit tidak akan cukup menutupi biaya operasional. Pembiayaan investasi merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk keperluan investasi, Pada tahun 2010 yang dimana bank cenderung memberikan lebih banyak pembiayaan investasi dari pada untuk keperluan konsumsi atau modal kerja. Hal ini

⁹ Israk Ahmadsyah, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja , Pembiayaan Investasi , Dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Total Aset Bank Aceh Periode 2016-2019*, (Jurnal Ekonomi Regional Unimal, Vol .2, No. 3 (2019), hlm 152–60

¹⁰ Fitriani Saragih, Rahmat Daim Harahap, Saparuddin Siregar, *Analisis Determinan Paktik Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol 23 No 1 2023), hlm 76.

mengakibatkan peningkatan rasio pembiayaan investasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Adapun tujuan dari pembiayaan investasi di suatu bank dapat mempengaruhi suatu pendapatan jika pembiayaan investasi meningkat maka pendapatan bank juga meningkat, begitu dengan sebaliknya jika pembiayaan investasi menurun maka pendapatan bank juga ikut menurun dengan begitu pendapatan suatu bank dapat di pengaruhi karna adanya suatu pembiayaan yang ada di bank tersebut.¹¹

Semakin tinggi pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh bank maka semakin tinggi pula FDR hal ini karena pembiayaan modal kerja merupakan bagian dari total pembiayaan yang disalurkan bank dan bank perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan prifitabilitas dalam menentukan tingkat FDR yang optimal. Pembiayaan investasi yang tinggi dapat menyebabkan FDR rendah, hal ini terjadi karena bank akan lebih banyak memberikan kredit kepada nasabah untuk keperluan investasi sehingga dana yang tersedia untuk ditempatkan pada deposito akan berkurang. Dalam industri perbankan syariah pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi merupakan dua aspek penting yang mempengaruhi FDR pada bank umum syariah.¹²

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan investasi mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2015-2022 akan tetapi tidak dengan tahun 2021 pembiayaan modal kerja

¹¹Ismi Hamdan Rof'ah, *Pengaruh Pembiayaan Investasi Dan Pendanaan Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia*, Skripsi (Tulungagung: IAIN Tulungagung , 2015) hlm.7.

¹² Al-Muharrami, *Financing Investment Projects in Islamic Banks : A Comverative Study between Oman and Bahrain*, 2018, *Commerce and Management*, 6(2),1-10

mengalami penurunan, namun FDR mengalami penurunan pada tahun 2017-2021 pada Bank Umum Syariah Syariah di Indonesia, dan tidak sesuai dengan teori. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN PEMBIAYAAN INVESTASI TERHADAP *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) BANK UMUM SYARIAH (BUS)”** .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang hendak diteliti, antara lain :

1. Pada tahun 2015-2020 Pembiayaan Modal Kerja cenderung mengalami peningkatan sedangkan FDR mengalami kenaikan pada tahun 2015-2016
2. Pada tahun 2021-2022 Pembiayaan Modal Kerja cenderung mengalami peningkatan sedangkan FDR mengalami penurunan pada tahun 2017-2021
3. Pada tahun 2015-2022 Pembiayaan Investasi cenderung mengalami peningkatan sedangkan FDR mengalami penurunan pada tahun 2015-2016
4. Pada tahun 2015-2022 Pembiayaan Investasi cenderung mengalami peningkatan sedangkan FDR mengalami penurunan pada tahun 2017-2021 lalu mengalami peningkatan lagi pada tahun 2022
5. Pada tahun 2018-2022 nilai FDR tidak memenuhi standar nilai tersebut maka dari itu pada tahun 2018-2022 nilai FDR mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini tidak meluas dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka peneliti membatasi permasalahan ini

dengan difokuskan dalam menganalisis pengaruh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) .

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah variabel yang telah dipilih oleh peneliti agar dapat diukur, dengan cara melihat indikator dari suatu konsep atau variabel. Defenisi Operasional Variabel digunakan untuk mengetahui variabel-variabel dan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu berdasarkan pengaruh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR). Defenisi Operasional Variabel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel

No	Jenis Penelitian	Defenisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pembiayaan Modal Kerja (X ₁)	Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat	1. Komposisi penyaluran prinsip bagi hasil. 2. Komposisi penyaluran prinsip jual beli.	Rasio

		diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. ¹³		
2.	Pembiayaan Investasi (X ₂)	Pembiayaan investasi syariah merupakan pembiayaan jangka pendek atau jangka panjang untuk melakukan pembelian barang-barang modal untuk diperlukan dalam membuka atau mendirikan usaha baru, relokasi proyek, ekspansi ataupun penggantian mesin-mesin pabrik. ¹⁴	1. Bagi Hasil 2. Jual Beli 3. Sewa	Rasio
3.	<i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR). (Y)	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang disalurkan sebagai sumber likuiditas. ¹⁵ Disimpulkan oleh peneliti bahwa <i>Financing to</i>	1. Total Pembiayaan 2. Total Dan Pihak Ketiga	Rasio

¹³ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam : Analisa Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 234

¹⁴ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 117.

¹⁵ Auliya Rohmah Asri, *Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Return On Assets, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Universitas Brawijaya: Jurnal Ilmiah 2020), hlm. 7.

		<p><i>Deposit Ratio</i> (FDR) merupakan jumlah <i>financing</i> yang telah diberi terhadap jumlah dana dan modal yang dimiliki Bank Umum Syariah (BUS) periode 2018-2022.</p>		
--	--	---	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang terjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah (BUS) ?
2. Apakah pembiayaan investasi berpengaruh terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah (BUS)?
3. Apakah pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi berpengaruh terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah (BUS)?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah (BUS).

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah (BUS)
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan investasi terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah (BUS)
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah (BUS).

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti merupakan sarana belajar yang diharapkan akan memberikan manfaat untuk menambah Ilmu Pengetahuan dalam memahami dan menganalisis sejauh mana teori selama ini diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah dalam lapangan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1 pada jurusan Perbankan Syariah dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bagi UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penulis, pada umumnya bagi masyarakat yang memiliki minat untuk mengikuti perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki variabel penelitian yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Financing To Deposit ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio (FDR)* maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK).

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan variabel yang menghitung rasio antara jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan kepada nasabahnya terhadap total dana pihak ketiga (DPK) yang mencakup giro, tabungan, dan deposito.¹ FDR merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan sumber dana dari dana masyarakat, rasio ini merupakan pembiayaan dana pihak ketiga kepada bank lain.²

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk menghitung rasio likuiditas pada bank syariah kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang

¹ Garindya Rangga Alifedrin, *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, NPF Dan CAR*, (Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, Agustus 2023), .

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019) hlm.20,

diberikan sebagai sumber likuiditas.³ Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank.

Berikut dalil yang berkaitan dengan *Financing To Deposit Ratio* terdapat pada surah At-taubah ayat 34:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ
بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا
يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.

Ayat tersebut menerangkan bahwa ada segolongan umat yang dengan sengaja menghalangi manusia untuk menuju pintu kebenaran ilahi. Mereka juga secara terang-terangan memakan harta manusia secara batil dan memakan harta benda orang dengan cara yang tidak benar. Bagi mereka yang dengan sengaja tidak menafkahkan hartanya di jalan Allah dan menyimpannya yang seharusnya bermanfaat untuk kepentingan dan kehidupan orang lain akan mendapatkan siksa yang pedih. Penimbunan harta

³ Sufyanti, *Indikator Keuangan Dan Non Keuangan*, (Gunung Jati: Insani, Januari 2021) hlm.5

yang dicintai seperti emas dan perak dan tidak menafkahnnya di jalan Allah merupakan perilaku ekonomi yang seperti riba. Semua perbuatan tersebut akan menyebabkan siksa yang pedih. Oleh karena itu, sirkulasi harta mesti berputar di masyarakat supaya tidak terkumpul disegolongan orang kaya saja.⁴. Adapun rumus dari Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah :

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, pada bank umum syariah pembiayaan modal kerja dapat berupa murabahah, musyarakah atau mudharabah. Pembiayaan diartikan sebagai suatu kegiatan pemberian fasilitas keuangan/ finansial yang diberikan satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kelancaran usaha maupun untuk investasi yang telah direncanakan.⁵

Pembiayaan modal kerja yang tepat dan efektif dapat berpengaruh terhadap FDR, antara lain yaitu pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Beberapa penggunaan modal kerja antara lain adalah untuk pembayaran persekot pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, dan lain-lain.⁶

⁴ Dwi Suwikyono, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam: Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 3

⁵ Muhammad Latief Ilham Nasution, *Manajemen Pembiayaan Perbankan Syariah* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2018) hlm. 1

⁶ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2013) hlm. 231

Modal kerja merupakan modal yang perputarannya atau jangka waktunya tidak lebih dari satu tahun periode berjalan. Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva lancar (*current asset*) Modal kerja secara kolektif mencakup aktiva dan passive lancar dalam jangka pendek.⁷ Pembiayaan modal kerja digunakan setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas atau operasi sehari-hari selalu membutuhkan modal kerja (*working capital*) Modal kerja ini misalnya digunakan untuk membayar upah buru, gaji pegawai, membeli bahan mentah, membayar persekot dan pengeluaran-pengeluaran lainnya yang gunanya untuk membiayai operasi perusahaan.⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja ialah istilah yang merujuk pada keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap pembiayaan yang digunakan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Unsur-unsur modal kerja terdiri atas komponen komponen alat likuid (*cash*), piutang dagang (*receivable*), dan persediaan (*inventory*). Secara umum, unsur-unsur tersebut terdiri atas persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*work in process*), dan persediaan barang jadi (*finished goods*). Berdasarkan yang digunakan dalam produk pembiayaan syariah, jenis Pembiayaan Modal Kerja dapat dibagi menjadi 5 macam yaitu *Muḍhārabah*, *Istishna'*, *Salam*, *Murābahah*, *Ijārah*.

⁷ Heru Kristanto, *Pengelola Modal Kerja Perusahaan*, (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran, 2020) hlm.39

⁸ Agus Zainal Arifin, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : Zahir Publishing, Februari 2018) hlm. 1

- a. *Muḍhārabah* merupakan akad kerja sama dalam suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*malik, shahib al-mal*), menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*‘amil mudharib, nasabah*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi diantara diantara mereka sesuai kesepakatan yang dituang dalam kontrak.
- b. *Istishna’* merupakan jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli atau sering disebut pesanan.
- c. *Salam* merupakan kebutuhan modal kerja dari nasabah untuk membiayai industri.
- d. *Murābahah*, merupakan produk financial yang berbasis bai’ atau jual beli yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah dalam kegiatan usaha.
- e. *Ijarah* merupakan lease contract dimana sebuah bank atau lembaga keuangan menyewakan peralatan, sebuah bangunan, barang- barang seperti mesin- mesin dan lain-lain.

Pembiayaan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang timbul akibat terjadinya ketidaksesuaian (*mismatched*) antara cash inflow dan cash outflow pada perusahaan nasabah. Fasilitas yang diberikan bank konvensional adalah fasilitas cerukan (*overdraft facilities*) atau yang biasa disebut kredit rekening koran. Bank memperoleh imbalan manfaat berupa bunga atas rata-rata pemakaian dana. Sedangkan bank syariah dapat menyediakan fasilitas semacam ini dalam bentuk qardh timbal balik atau yang disebut compensating balance. Melalui fasilitas ini, nasabah membuka rekening giro dan bank tidak memberikan bonus atas rekening giro tersebut.

Bila nasabah mengalami mismatched, nasabah dapat menarik dana melebihi saldo yang tersedia sehingga menjadi negatif sampai maksimum jumlah yang disepakati dalam akad.

Atas fasilitas ini, bank tidak dibenarkan meminta imbalan berupa apapun kecuali administrasi.

Pembiayaan modal kerja memiliki beberapa cara pemberian, sebagai berikut:

- a. *Sale and Finance Leaseback* digunakan oleh debitur yang telah mempunyai barang modal namun membutuhkan pendanaan untuk modal kerja dan jangka waktu pembiayaan tidak lebih dari dua tahun.
- b. Anjak piutang digunakan oleh debitur yang memiliki tagihan namun membutuhkan pendanaan untuk modal kerja dengan jangka waktu tidak lebih dari dua tahun.
- c. Fasilitas modal usaha dilakukan dengan cara memberikan pembiayaan berdasarkan bukti tagihan pembelian barang atau penggunaan jasa yang diterima debitur dari penerimaan barang atau jasa. Dengan jangka waktu pembiayaan tidak lebih dari dua tahun.⁹

3. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah merupakan pembiayaan yang diberikan untuk tujuan pengadaan barang-barang modal yang digunakan sebagai factor produksi sebuah perusahaan, Bank syariah dapat memberikan pembiayaan

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, hlm. 5

investasi dengan menggunakan akad jual beli maupun akad kerja sama usaha.¹⁰ Pembiayaan investasi diartikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang dan jasa dimasa depan. Investasi lazim disebut dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal.¹¹

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan (berjangka menengah atau panjang) yang diberikan kepada usaha-usahaguna morehabilitasi, mordenasi, perluasan atau pendirian, proyek baru, misalnya untuk membeli mesin-mesin bangunan dan tanah untuk pabrik. Pembiayaan investasi juga digunakan untuk pembelian barang-barang modal, pembelian alat produksi baru secara besar-besaran.¹² Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan investasi adalah bentuk penyaluran dana dalam jangka waktu tertentu untuk mendukung kegiatan usaha produktif dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Produk tersebut diukur dalam konsep nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi diwilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan demikian PDB dapat digunakan sebagai salah

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, Januari 2016) hlm.31

¹¹ Yoyo Sudaryo, *Investasi Bank Dan Lembaga Keuangan*, (Yogyakarta: Cv. Andi Offet, 2017) hlm.30

¹² Muhammad Wandisyah R Hutagalung,, *Analisi Pembiayaan Bank Syariah*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021) hlm. 24

satu indikator untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara atau sebagai cerminan keberhasilan suatu permintaan dalam menggerakkan sektor-sektor ekonomi.

Didunia perbankan investasi merupakan sumber dana bagi perbankan. Sumber dana dalam perbankan ada 3 bentuk yaitu sumber dana dari pihak pertama, pihak kedua dan pihak ketiga. Investasi bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktifitasnya yang lebih tinggi yang akan mengakibatkan surplus yang lebih besar, sehingga mempengaruhi proses investasi pada sektor yang satu atau yang lain.¹³ Pembiayaan investasi memiliki cara pemberian, sebagai berikut.¹⁴

- a. *Finance Lease* digunakan untuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan oleh debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansi manfaat dan resiko atas barang yang dibiayai.
- b. *Sale and Finance Leasback* digunakan oleh debitur yang memiliki tagihan dan membutuhkan pendanaan investasi dengan jangka waktu pembiayaan lebih dari dua tahun.
- c. Anjak piutang *witg recourse* digunakan oleh debitur yang memiki tagihan dan membutuhkan pendanaan investasi dengan jangka waktu pembiayaan lebih dari dua tahun. Debitur menanggung risiko yang tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada perusahaan pembiayaan.

¹³ Abdul Karib, *Analisis Pengaruh Produksi, Investasi Terhadap Unit Usaha Pada Sektor Industri Sumatra Utara*, (Padang: Universitas Andalas, 2012), hlm. 60

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Sosialisasi Peraturan OJK Mengenai Perusahaan Pembiayaan*, hlm. 4-5.

- d. *Installment Financing* digunakan untuk pembiayaan pengadaan barang dimana kepemilikan objek pembiayaan dalam perjanjian beralih dari penyediaan barang kepada debitur.
- e. Pembiayaan proyek digunakan untuk pembiayaan yang diberikan dalam rangka pelaksanaan sebuah proyek yang memerlukan pengadaan beberapa jenis barang modal atau jasa yang terkait dengan pelaksanaan pengadaan proyek tersebut. Pembiayaan proyek ini dapat dilakukan melalui bundling financing yang terdiri dari *finance lease, lease and leaseback, factoring with recourse*, dan *installment financing*.
- f. Pembiayaan Infrastruktur digunakan untuk pembiayaan dalam bentuk pengadaan barang dan atau jasa untuk pembangunan infrastruktur.

Bank dapat memberikan pembiayaan investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Melakukan penilaian atas proyek yang akan di biyai dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip pemberian pembiayaan yang sehat..
2. Jangka waktu pembiayaan maksimal 12 tahun.
3. Memenuhi ketentuan-ketentuan bankable yang berlaku seperti persyaratan penerimaan dan jaminan.

Berdasarkan akad yang digunakan dalam produk pembiayaan investasi syariah dapat dibagi menjadi :

1. Pembiayaan investasi murabahah.
2. Pembiayaan investasi IMBT.

3. Pembiayaan investasi salam.

4. Pembiayaan investasi istishna.¹⁵

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Hendri Siregar, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2021)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Dana Pihak Ketiga terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Pada Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2015-2019	X ₁ . Pembiayaan <i>Mudharabah</i> X ₂ . Dana Pihak Ketiga Y. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menyatakan bahwa pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)
2.	Doni Syahyudi Damanik (Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Konsumtif dan Pembiayaan Investasi terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	X ₁ . Pembiayaan Modal Kerja X ₂ . Pembiayaan Investasi Y. <i>Return On Asset</i> (ROA)	Hasil penelitian ini pembiayaan modal kerja secara parsial memiliki pengaruh negative terhadap <i>return on asset</i> , pembiayaan investasi secara parsial berpengaruh positif dan

¹⁵ Adiwarman A Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 243

				signifikan terhadap <i>return on asset</i> dan pembiayaan konsumtif secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> .
3.	Elya Syaputri (Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022	X ₁ Pembiayaan <i>Mudharabah</i> X ₂ Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Y <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	pembiayaan <i>musyarakah</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2022. Sedangkan pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2022.

4.	Afif Muhammad Bintoro (2022)	Pengaruh Pembiayaan, <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i> , dan <i>Ijarah</i> terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Sebagai variabel Intervening	X ₁ . Pembiayaan <i>Mudharabah</i> X ₂ . Pembiayaan <i>Musyarakah</i> X ₃ . Pembiayaan <i>Murabahah</i> X ₄ . Pembiayaan <i>Ijarah</i> Y. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	Hasil penelitian ini pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>murabahah</i> dan <i>ijarah</i> berpengaruh signifikan terhadap FDR pada bank umum syariah.
5.	Syifa Nur Pratama, dkk (2022)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Non Perfoming Financing</i> (NPF) terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	X ₁ . Dana Pihak Ketiga X ₂ . <i>Return On Asset</i> (ROA) X ₃ . <i>Non Perfoming Financing</i> (NPF) Y. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	Hasil penelitian ini <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), sedangkan <i>Non Perfoming Financing</i> (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)
6.	Mila Nur Fitriyah, (2023)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>	X ₁ . Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Hasil penelitian ini pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh

		terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	X ₂ . Pembiayaan <i>Musarakah</i> Y. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	signifikan terhadap FDR pada bank umum syariah namun pada pembiayaan <i>musarakah</i> tidak berpengaruh signifikan.
7.	Irma Suriani Daulay (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan, 2018)	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia	X ₁ . Pembiayaan Modal Kerja X ₂ . Pembiayaan Investasi Y. <i>Return On Asset</i> (ROA)	Hasil penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian

ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

- a. Persamaan peneliti ini dengan peneliti Hendri Siregar sama-sama memiliki variabel Y yang sama dimana variabel Y adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dan perbedaan peneliti ini terletak pada variabel terikat nya, dimana penelitian ini memiliki variabel bebas pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi. Sedangkan pada penelitian Hendri Siregar variabel bebasnya yaitu pembiayaan *mudharabah* dan dana pihak ketiga.
- b. Persamaan peneliti ini dengan peneliti Doni Syahyudi Damanik sama-sama memiliki variabel bebas dimana penelitian ini memiliki variabel bebas pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi.

- c. Adapun perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Elya Syahputri terdapat beberapa penambahan variabel bebas sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.
- d. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Afif Muhammad Bintoro ada beberapa penambahan variabel bebas yang mana pada penelitian ini menggunakan objek yang berbeda.
- e. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Syifa Nur Pratama, dkk ada beberapa penambahan variabel bebas yang mana pada penelitian ini menggunakan variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi .
- f. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mila Nur Fitriyah ada beberapa penambahan variabel independen yang mana pada penelitian ini menggunakan objek yang berbeda.
- g. Persamaan peneliti ini dengan peneliti Irma Suriani terdapat pada variabel bebas nya dimana pada peneliti ini menggunakan variabel bebas pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

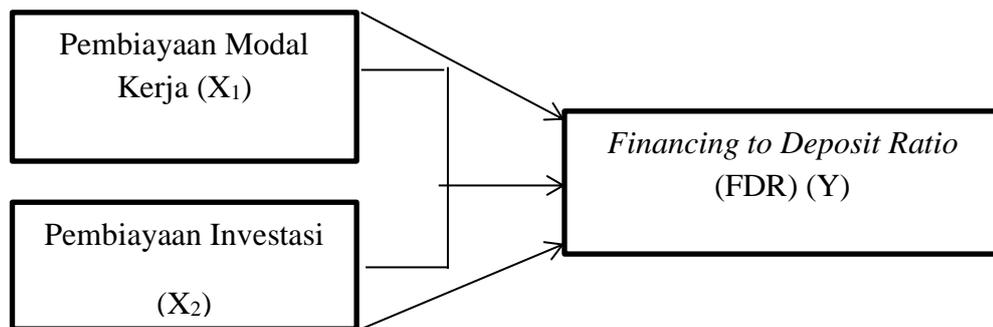
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Kerangka pikir perlu dibuat apabila terdapat dua variabel atau lebih dalam suatu

penelitian. Kerangka pikir juga diperlukan dalam perumusan hipotesis (baik berbentuk komparasi maupun hubungan).¹⁶

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Kerangka di atas peneliti menggunakan model regresi linier berganda guna mengetahui lebih dari suatu variabel Independen terhadap variabel Devenden. Pembiayaan Modal Kerja (X_1), Pembiayaan Investasi (X_2), merupakan variabel independen dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Y) merupakan variabel devenden.

D. Hipotesis Penelitian

Merumuskan hipotesis adalah tahap ketiga dalam sebuah penelitian, yaitu setelah peneliti menguraikan kerangka teori dan kerangka pikir. Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah yang ada karena didasarkan pada teori yang telah ada untuk kemudian dibuktikan melalui penelitian.¹⁷ Ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Berdasarkan pada kerangka pikir tersebut, maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.63.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.71

- H₀₁ :Pembiayaan Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS)
- H_{a1} :Pembiayaan Modal Kerja berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah
- H₀₂ :Pembiayaan Investasi tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS)
- H_{a2} :Pembiayaan Investasi berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS)
- H₀₃ :Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS).
- H_{a3} :Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan oktober sampai selesai. Penelitian ini berdasarkan pada runtun waktu (*time series*). Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara penelusuran melalui internet pada *website* resmi Bank Umum Syariah, sehingga diperoleh hasil berupa dokumentasi laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah sesuai tahun periode pengamatan Melalui situs resmi *www.ojk.go.id*.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik.¹ Penelitian ini berdasarkan pada runtun waktu (*time series*).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Keseluruhan jumlah yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang akan diterapkan oleh seorang peneliti untuk diteliti dan kemudian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.7-9.

² Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan: Cv. Hira Tech, 2022), hlm 34

ditarik kesimpulan inilah yang merupakan pengertian dari populasi.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2022. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 8 tahun dalam data triwulan sehingga berjumlah 32 populasi

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel penelitian adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi yang telah ditetapkan untuk diteliti. Sampel yang diambil harus mewakili keseluruhan jumlah serta karakteristik dari populasi yang ada.⁵ Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi nya digunakan sebagai sampel.⁶ Dari laporan keuangan triwulan dalam 8 tahun terakhir dari 2015-2022 yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga jumlah sampel sebanyak 32 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang dihimpun pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data dalam bentuk sudah jadi atau tersedia melalui publikasi

³ Wirana Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014) hlm. 65

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Administrai Dilengkapi R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm

⁵ Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2018), hlm.52–53.

⁶ Graika Dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, hlm 50

dan informasi yang berasal dari berbagai organisasi dan perusahaan.⁷ Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara penelusuran melalui internet pada website resmi Bank Umum Syariah, sehingga diperoleh hasil berupa dokumentasi laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah sesuai tahun periode pengamatan. Untuk memperoleh data tersebut bisa dengan mengakses situs Otoritas Jasa Keuangan *www.ojk.go.id*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi yang tertulis secara sistematis dari beberapa ahli untuk memperluas wawasan dalam berpikir. Studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis.⁸

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping,

⁷ Rosady Rusian, *Metode Penelitian Publik Retalio Dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hlm 30.

⁸ Ajat, hlm.37–39

dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁹

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 23* sebagai alat hitung teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang mana pengolahan data penelitian dalam bentuk kuantitatif, yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk interpretasi. Statistik deskriptif meliputi nilai Mean, Minimum, Maximum.¹⁰

a. Mean (Rata-Rata Hitung)

Mean adalah ukuran pemusatan yang sering digunakan, dan selalu menjadi salah satu topik utama dalam pembelajaran statistik tingkat dasar.

b. Minimum

Minimum adalah ukuran terkecil dalam sebuah set data, ini adalah titik data terendah yang diukur atau diamati dalam kumpulan data.

c. Maximum

Maximum adalah ukuran terbesar dalam set data, ini adalah titik terbesar yang diukur atau diamati dalam kumpulan data.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm 85

¹⁰ Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*, (CV. Bintang Surya Madani, 2020), hlm 32

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang akan diteliti dengan data berdistribusi normal berdasarkan mean dan standar deviasi. Jika data berdistribusi normal maka analisis statistik dapat memakai pendekatan parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka analisis menggunakan pendekatan non-parametrik. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini dilihat dengan signifikasinya sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada kolerasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkolaborasi, maka variabel ini tidak orthogonal yang artinya variabel independen sama dengan nol.¹¹ *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. Pada penelitian ini digunakan metode VIF atau dengan melihat nilai *Inflation Factor* pada model regresi.

- a) Apabila $\text{VIF} > 10,00$ artinya mempunyai persoalan multikolinearitas.

¹¹ Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (2021), hlm.107

b) Apabila $VIF < 10,00$ artinya tidak terdapat multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.¹² Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini terjadi karena residual (kesalahan gangguan). Adapun ketentuan menentukan autokorelasi dalam sebuah penelitian dapat dilihat dari ketentuan berikut:

- 1) Jika $-2 < DW$ dan $< +2$ berarti tidak terdapat Autokorelasi
- 2) Jika $-2 > DW$ dan $< +2$ berarti terdapat Autokorelasi

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terdapat variabel terikat dan variabel bebas, Tujuannya untuk mengestimasi serta memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen atau variabel Y berdasarkan nilai variabel independen atau variabel X yang diketahui. Hasil analisis regresi berupa koefisien pada masing-masing variabel independent.

Adapun persamaannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots e$$

Keterangan:

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan IBM SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hlm 103

- Y : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
- a : Konstanta
- β_1 : koefisien regresi variabel X1 (pembiayaan modal kerja).
- β_2 : koefisien regresi untuk variabel X2 (pembiayaan investasi)
- X1 : Pembiayaan modal kerja
- X2 : Pembiayaan investasi
- e : Tingkat eror

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji parsial ialah uji utama yang biasa digunakan dalam analisis linear. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat nilai signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 1) Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak,
- 2) Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹³

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) merupakan analisis varian (*analysis of variance*). Secara teknis uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol.

Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam menyimpulkan hasil dari uji

¹³ Morrisson, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm .239

F. Cara pertama menggunakan interval keyakinan dan kedua, menggunakan taraf signifikan probabilitas. Adapun Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05.

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel – variabel bebasnya. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel- variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel –variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Bank Umum Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pada pasal I ayat (8) menjelaskan bahwa Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa bank nondevisa.

Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti Transfer ke luar negeri, Inkaso ke luar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya. Aturan mengenai Bank Umum Syariah pasca diterbitkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah PBI No. 11/8/ PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah (BUS).

Dalam PBI ini dijelaskan bahwa proses pendirian bank syariah dilakukan melalui persetujuan prinsip, yaitu persetujuan untuk melakukan persiapan pendirian bank, dan izin usaha, yaitu izin yang diberikan untuk Bank umum syariah (BUS) adalah bank yang secara penuh bertransaksi secara syariah dan bukan merupakan unit usaha. Bank umum pertama yang menggunakan sistem syariah di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang mulai beroperasi pada 1992. Perkembangan bisnis bank syariah berlangsung

lambat, sampai dengan lima tahun kedepan belum ada penambahan bank baru. BMI masih menjadi satu-satunya bank syariah.

Baru pada 1998 pasar bank syariah mulai diramaikan dengan hadirnya PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) anak perusahaan Bank Mandiri, bank BUMN terbesar di Indonesia. Selanjutnya menyusul kemunculan PT. Bank Mega Syariah pada 2001. Memasuki tahun 2009 ini ada dua bank baru memasuki pasar perbankan syariah yaitu PT. Bank Bukopin Syariah dan PT. BRI Syariah. Saat ini, jumlah BUS yang beroperasi menjadi 5 bank yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank BRI Syariah.

Bank umum syariah (BUS) menerapkan sistem independent pada sistem perbankan syariahnya. Sementara itu jumlah kantor bank syariah saat ini tercatat sebanyak 908 kantor ditambah channeling sebanyak 1.452 kantor. Bank Syariah diperbolehkan untuk mendirikan unit pelayanan dalam satu wilayah kantor Bank Indonesia atau satu provinsi. Dengan ini diharapkan terjadi proses efisiensi dan penyederhanaan skala jaringan kantor bank syariah. Misalnya BPD Jabar yang telah memiliki kantor cabang di Jakarta, maka akan dapat mendirikan kantor cabang pembantu syariah di wilayah seluruh Jakarta yang melayani penyaluran pembiayaan dan tabungan.

2. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah

Bank umum syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya haruslah berdasarkan prinsip syariah. Sesuai ketentuan pund 19 Undang-Undang Perbankan Syariah, kegiatan usaha bank umum meliputi:

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan berdasarkan akad muḏhārabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad muḏhārabah, akad musyārahah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murābahah, akad istishna', akad salam atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qard atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- f. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak berdasarkan akad ijārah atau sewa beli dalam akad ijārah muntahiya bittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- g. Melakukan pengambil alihan utang berdasarkan akad hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- h. Melakukan usaha kartu debit atau kartu pembiayaan sesuai syariah.
- i. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah.

- j. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah atau Bank Indonesia.
- k. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga.
- l. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang prinsip syariah.
- m. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
- n. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
- o. Melakukan fungsi wali amanat berdasarkan akad wakalah dan melakukan fasilitas letter of credit dengan prinsip syariah.
- p. Melakukan kegiatan yang lazim dilakukan dibidang perbankan dan bidang sosial sepanjang tidak bertentang dengan prinsip syariah dan sesuai Undang-Undang yang ditetapkan.

Menurut pasal 20 Undang-Undang Perbankan Syariah, schain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat 1 Bank Umum Syariah dapat pula melakukan :

- a. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.
- b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

- c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya
- d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pension berdasarkan prinsip syariah.
- e. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan perundang-undangan di pasar modal.
- f. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan samo elektronik.
- g. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.
- h. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal.
- i. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

Bank syariah juga merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa jasa

perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang operasionalnya berdasarkan pada syariah Islam.¹

3. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia

Perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) selain dilihat dari indikator keuangan juga dapat dilihat dari sisi kelembagaan yaitu jumlah jaringan kantor yang tergolong Bank Umum Syariah (BUS) yang mengalami peningkatan cukup pesat, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1 Jumlah Jaringan Kantor Bank Umum Syariah (BUS)

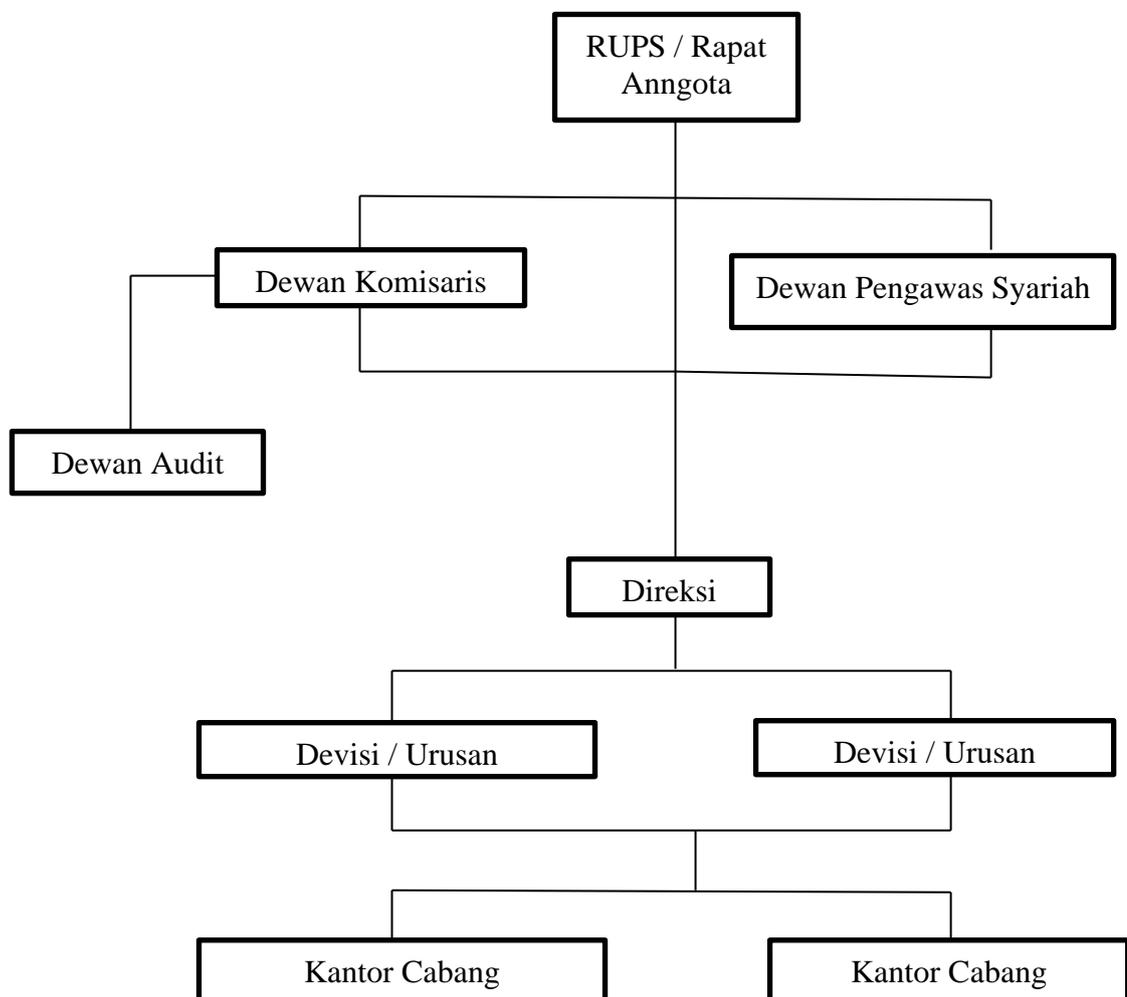
NO	NAMA BANK	KC/KPO	KCP/UPS	KK
1	PT. Bank Aceh Syariah	27	96	27
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	25	6
3	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	80	131	29
4	PT. Bank Victoria Syariah	5	1	-
5	PT. Bank BRI Syariah	451	-	-
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	55	2
7	PT. Bank BNI Syariah	451	-	-
8	PT. Bank Syariah Mandiri	-	-	-
9	PT. Bank Mega Syariah	30	29	5
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	10	-	1
11	PT. Bank Syariah Bukopin	13	7	4
12	PT. BCA Syariah	15	16	43
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	16	-	-
14	PT. Bank Aladin Syariah	1	-	-
15	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	273	826	65
TOTAL		1.393	1.186	182

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

¹ Abdul Nasser Hasibuan, *Informasi Dalam Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1, dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, (2015), hlm. 50

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah (BUS) yang di publikasikan oleh Statistik Perbankan Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan. Data yang dimuat dalam laporan tersebut adalah FDR, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi. Berikut merupakan data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini:

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah



Keterangan :

- a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)/Rapat Anggota

b. Dewan Komisaris

Pengawas internal bank syariah, mengarahkan pelaksanaan yang dikerjakan oleh direksi supaya tetap melaksanakan kebijaksanaan perseroan dan ketentuan yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris adalah:

- 1) Mempertimbangkan, menyempurnakan, dan mewakili para pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijaksanaan umum yang baru yang diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
- 2) Menyelenggarakan rapat umum bagi para pemegang saham untuk pembebasan tugas dan kewajiban direksi.
- 3) Mempertimbangkan dan menyetujui rancangan kerja untuk tahun buku baru yang diusulkan direksi.
- 4) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada perusahaan yang jumlahnya melebihi maksimum yang dapat diputuskan direksi.

c. Dewan Pengawas Syariah

Hal inilah yang pada akhirnya memberikan warna berbeda antara struktur organisasi perbankan syariah dan perbankan konvensional. Jaminan pemenuhan atas ketentuan dan ketaatan pada prinsip syariah itulah yang pada akhirnya melahirkan suatu konsep yang dikenal dengan istilah *Shariah Compliance*. Dewan Pengawas Syariah terdapat tiga orang atau lebih, mulai dari profesi yang ahli dalam hukum Islam, yang dipimpin oleh ketua DPS, berfungsi memberikan fatwa Agama terutama dalam produk-produk bank syariah. Kemudian, bersama dewan komisaris mengawasi pelaksanaannya.

d. Dewan Audit

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan jajarannya untuk mengevaluasi kinerja Perseroan serta menyampaikan laporan hasil evaluasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala.

e. Dewan Direksi

Direksi yang terdiri dari seorang direktur utama, yang bertugas dalam memimpin dan mengawasi kegiatan Bank syariah sehari-hari, sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui oleh dewan komisaris dalam RUPS. Tugas dan tanggung jawab direksi adalah:

- 1) Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum Bank syariah untuk masa yang akan datang yang disetujui oleh dewan komisaris serta disahkan dalam RUPS agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.
- 2) Menyusun dan mengusulkan rencana anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris.
- 3) Mengajukan neraca dan laporan laba rugi tahunan serta laporan- laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaian.

f. Devisi/Urusan

Tugas dari divisi dalam bank syariah adalah menyusun rencana kerja, menopang kebutuhan organisasi, menciptakan event yang dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan perbankan.

g. Kantor Cabang

Menjalankan kegiatan yang diarahkan oleh managernya sesuai dengan peraturan dan kebijaksanaan kantor pusat.

B. Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah (BUS) yang di publikasikan oleh Statistik Perbankan Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan dalam website *www.bi.go.id* dan *www.ojk.go.id*. Data yang dimuat dalam laporan tersebut adalah FDR, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi. Berikut merupakan data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan Bank Umum Syariah (BUS) untuk mengukur likuiditas bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah (BUS) mengalami fluktuasi dalam beberapa bulannya, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Periode 2015 - 2022 (Dalam Persentase)

Tahun	Bulan			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	89,15	92,56	90,82	88,03
2016	87,52	89,32	86,43	104,88
2017	83,53	82,69	80,12	85,99
2018	77,63	78,68	78,95	78,53
2019	78,38	79,74	81,56	77,91

2020	78,93	79,37	77,06	76,36
2021	77,81	74,97	75,26	70,12
2022	72,22	73,95	76,15	75,19

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat diperoleh bahwa di tahun 2015 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mencapai 3,4%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan pada triwulan keempat mencapai 4%. Pada tahun 2017 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan pada triwulan keempat mencapai 3,3%. Pada tahun 2018 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan terutama pada triwulan keempat sebesar 3%. Pada tahun 2019 pada triwulan keempat mengalami kenaikan mencapai 3%. Pada tahun 2020 pada triwulan keempat mencapai 2,9%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali pada triwulan keempat mencapai 2,7%. Pada tahun 2022 pada triwulan keempat mencapai 2,9%.

2. Pembiayaan modal kerja

Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada Bank Umum Syariah (BUS) untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Perkembangan Pembiayaan Modal Kerja Bank Umum Syariah (BUS) mengalami fluktuasi dalam beberapa bulannya, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3 Pembiayaan Modal Kerja Periode 2015 – 2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Bulan			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	60.613	63.558	60.048	79.949

2016	62.547	65.049	65.907	87.363
2017	67.136	70.753	71.520	99.825
2018	71.759	71.457	71.917	105.055
2019	73.099	77.491	77.988	110.586
2020	79.543	80.432	80.416	114.908
2021	79.282	80.119	81.133	112.866
2022	78.551	85.582	85.752	124.866

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat diperoleh bahwa di tahun 2015 total pembiayaan modal kerja mencapai 3,1%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan pada triwulan keempat mencapai 3,4% . Pada tahun 2017 total pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan pada triwulan keempat mencapai 3,8% . Pada tahun 2018 pembiayaan modal kerja terus mengalami peningkatan terutama pada triwulan keempat sebesar 4%. Pada tahun 2019 pada triwulan keempat mengalami kenaikan mencapai 4,3%. Pada tahun 2020 pada triwulan keempat mencapai 4,4%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali pada triwulan keempat mencapai 4,3%. Pada tahun 2022 pada teriwulan keempat mencapai 4,8%.

3. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan berjangka menengah atau panjang yang diberikan Bank Umum Syariah (BUS) kepada usaha-usaha guna merehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru, misalnya untuk pembelian mesin-mesin, bangunan dan tanah. Pertumbuhan Pembiayaan Investasi yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah (BUS) mengalami fluktuasi, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4 Pembiayaan Investasi Periode 2015 – 2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Bulan			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	35.161	36.053	37.162	51.690
2016	40.546	43.630	44.628	60.042
2017	45.601	47.707	46.86	66.848
2018	47.168	46.613	47.971	75.960
2019	50.097	50.120	51.496	86.972
2020	52.953	54.413	55.354	87.168
2021	57.435	56.944	57.910	90152
2022	60.679	64.428	70.854	111.205

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat diperoleh bahwa di tahun 2015 total pembiayaan investasi mencapai 2,9%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan pada triwulan keempat mencapai 3,4% . Pada tahun 2017 total pembiayaan investasi mengalami kenaikan pada triwulan keempat mencapai 3,7%. Pada tahun 2018 pembiayaan investasi terus mengalami peningkatan terutama pada triwulan keempat sebesar 4,3%. Pada tahun 2019 pada triwulan keempat mengalami kenaikan mencapai 4,9%. Pada tahun 2020 pada triwulan keempat mencapai 4,9%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali pada triwulan keempat mencapai 5,1%. Pada tahun 2022 pada teriwulan keempat mencapai 6,2%.

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) dari situs resmi yaitu *www.bi.go.id* dan *www.ojk.go.id*.

Berdasarkan laporan tersebut peneliti menggunakan periode selama 8 tahun yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Adapun sampel yang digunakan yaitu pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan FDR. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PMK	32	60048	124866	81158.44	16758.353
PI	32	35161	111205	57238.94	17293.535
FDR	32	70.12	104.88	81.2441	7.09768
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Modal Kerja (X_1) memiliki nilai minimum 60048, maximum 124.866 dan nilai mean sebesar 81158.44. Variabel Pembiayaan Investasi (X_2) memiliki nilai minimum 35161, nilai maximum 111.205 dan nilai mean 57238.94. Selanjutnya variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Y) memiliki nilai minimum 70.12, nilai maximum 104.88 dan nilai mean 81.2441.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pengambilan keputusan data disebut normal dengan melihat nilai

absolute. Jika nilai absolute $> 0,05$ dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal atau probabilitas $p > 0,05$.

Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.96578121
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.156
	Negative	-.158
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel IV.6 dengan $N = 32$. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai 0,042 yang berarti data belum berdistribusi dengan normal, karena nilai 32 signifikansinya masih dibawah 0,05. Setelah itu yang dilakukan adalah memodifikasi data-data yang menyebabkan data berdistribusi tidak normal dengan cara di outlier.²

Berikut ini hasil uji normalitas setelah outlier :

² Al-Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 23*, (2018)

Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.55746760
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.113
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2024)

Diketahui hasil dari uji *Kolmogrov-Simornov* Test diatas menunjukkan nilai sig.(2-tailed) atau signifikansi uji normalitas sebesar $0,118 > 0,05$, dapat dikatakan dan terdistribusi normal, maka hasil uji normalitas selanjutnya dapat dilakukan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi. Model regresi yang sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara sesama variabel bebas dalam satu model. Dalam penelitian uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Suatu penelitian terbebas dari gejala

multikolinearitas apabila nilai toleransinya $> 0,05$ dan nilai VIF nya < 5 . Dari hasil pengujian dengan menggunakan spss versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PMK	.762	1.312
	PI	.762	1.312

a. Dependent Variable: FDR

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat dilihat hasil uji multikolinearitas bahwa nilai VIF dari variabel Pembiayaan Modal Kerja (X_1) sebesar $1.312 < 5$, nilai VIF variabel Pembiayaan Investasi (X_2) sebesar $1.312 < 5$, dan nilai *tolerance* dari keenam variabel independen $> 0,5$. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan antar variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.9 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 ^a	.146	.088	6.77982	1.140
a. Predictors: (Constant), PI, PMK					
b. Dependent Variable: FDR					

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari Durbin Watson sebesar 1.140 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin-Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 1.140 < +2$). Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antar periode yang terjadi dalam variabel bebas pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap FDR dari tahun 2015-2022.

3. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan teknik untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan bagi pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi terhadap FDR. Dalam hal ini peneliti mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.825	4.700		19.111	.000
	PMK	-6.531E-5	.000	-.195	-.994	.329
	PI	-6.908E-5	.000	-.247	-1.259	.218

a. Dependent Variable: FDR

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel IV.10 diatas maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{PMK} + \alpha_2 \text{PI} + e$$

$$\text{Sehingga FDR} = 89,825 - 0,00006,531\text{PMK} - 0,00006,908\text{PI} + 4,700$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 89,825 artinya jika pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi nilainya adalah 0 maka *Financing to Deposit Ratio* nilainya 89,825
- b. Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan Modal Kerja (PMK) bernilai negatif yaitu -0,00006,531 artinya bahwa setiap peningkatan Pembiayaan Modal Kerja sebesar 1 Rupiah, maka akan menurunkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar -0,00006,531 dengan asumsi variabel pembiayaan investasi bernilai konstan atau nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan Investasi (PI) bernilai negatif yaitu -0,00006,908 artinya bahwa setiap peningkatan Pembiayaan Modal Kerja sebesar 1 Rupiah, maka akan menurunkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar -0,00006,908 dengan asumsi variabel pembiayaan modal kerja bernilai konstan atau nilainya tetap.
- d. Standar error bernilai 4,700. Semakin angka ini mendekati 1, maka persamaan dianggap mampu memprediksi model secara akurat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tes yang disebut juga dengan uji t atau dikenal sebagai uji parsial (terpisah), digunakan untuk memastikan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tes ini digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dalam penelitian ini benar atau tidak. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai sig $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu pula sebaliknya. Untuk melihat nilai dari t_{hitung} dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel IV.11 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.825	4.700		19.111	.000
	PMK	-6.531E-5	.000	-.195	-.994	.329
	PI	-6.908E-5	.000	-.247	-1.259	.218

a. Dependent Variable: FDR

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial di atas dapat dilihat bahwa pada variabel variabel pembiayaan modal kerja memiliki nilai sig sebesar $0,329 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan modal kerja tidak berpengaruh terhadap *financing to deposit ratio* pada bank umum syariah.

Pada variabel pembiayaan investasi memiliki nilai sig sebesar $0,218 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan investasi tidak berpengaruh terhadap *financing to deposit ratio*.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel yang akan diolah menggunakan uji f (simultan) yang sebelumnya sudah diuji berdasarkan uji t (persial), sehingga uji f (simultan) dapat dilihat dari nilai signifikan masing-masing variabel. Berikut hasil analisis uji f (simultan) dari faktor dominan sebagai berikut:

Tabel IV.12 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	228.675	2	114.337	2.487	.101 ^b
Residual	1333.012	29	45.966		
Total	1561.687	31			
a. Dependent Variable: FDR					
b. Predictors: (Constant), PI, PMK					

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel IV.12 di atas hasil uji signifikansi simultan antara variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi diatas dapat dilihat bahwa pada variabel memiliki nilai sig sebesar $0,101 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi tidak berpengaruh terhadap *financing to deposit ratio* pada bank umum syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Sementara itu, kontribusi linier berganda menggunakan R Square untuk melihat kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 ^a	.146	.088	6.77982	1.140
a. Predictors: (Constant), PI, PMK					
b. Dependent Variable: FDR					

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel IV.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai Nilai Adjusted R-Square yaitu 0,088. Artinya pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi secara simultan dapat menjelaskan 8,8% terhadap variasi serta perubahan variabel FDR. Sisanya 91,2%, dijelaskan oleh faktor-faktor diluar cakupan penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah (BUS)

Berdasarkan analisis uji t pada variabel pembiayaan modal kerja menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} -994 dengan nilai sig 0,329. Hal ini menunjukkan nilai sig 0,329 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja tidak berpengaruh terhadap *financing to deposit ratio*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Doni Syahyudi Damanik (2023) yang mengatakan bahwa pembiayaan modal kerja tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan analisis peneliti bahwa Pembiayaan Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap total asset bank (FDR), dikarenakan kecilnya tingkat penyaluran dana untuk pembiayaan modal kerja menjadi penghambatnya peningkatan pembiayaan modal kerja dan adanya kemungkinan terjadi tingkat resiko pembiayaan macet yang diterima dari penyaluran pembiayaan modal kerja relatif besar. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Adiwarmanto A. Karim dalam bukunya *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* bahwa pemberian fasilitas pembiayaan modal kerja kepada nasabah pembiayaan bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan bank. Teori serupa juga dikemukakan Ismail dalam bukunya *Perbankan Syariah* bahwa pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas yang tercermin pada perolehan laba bank.

2. Pengaruh Pembiayaan Investasi Terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Bank Umum Syariah (BUS)

Berdasarkan analisis uji t pada variabel pembiayaan investasi menunjukkan nilai t_{hitung} -1,259 dengan nilai sig 0,218. Hal ini menunjukkan nilai sig $0,218 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan investasi kerja tidak berpengaruh terhadap *financing to deposit ratio*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dikhul Akfar (2018) yang mengatakan bahwa pembiayaan modal kerja tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil peneliti bahwa Pembiayaan Investasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) hal ini dikarenakan adanya penurunan sektor pembiayaan produktif pada total aset Bank dan besarnya penyaluran dana yang dilakukan yang mengakibatkan pembiayaan investasi menurun. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan Ismail dalam bukunya Perbankan Syariah bahwa pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas yang tercermin pada perolehan laba bank.

3. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi Terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini dengan nilai F_{hitung} 2,487 dengan nilai sig 0,101. Hal ini menunjukkan nilai sig $0,101 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi tidak berpengaruh terhadap *financing to deposit*. Hasil ini juga diperkuat

dengan melihat tingkat signifikansi dari hasil tabel di atas bahwa tingkat probabilitas 0,101. Apabila probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka variabel pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap FDR.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu :

1. Keterbatasan mengambil sampel yaitu hanya 32 data, sedangkan sebaiknya penelitian menggunakan sampel yang banyak agar lebih baik.
2. Keterbatasan variabel yaitu hanya fokus pada variabel pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan *financing to deposit ratio*.
3. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini mengakibatkan penelitian ini banyak kelemahan, baik dari segi penelitian maupun analisisnya.
4. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2022.
2. Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Investasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2022.
3. Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi tidak berpengaruh terhadap *financing to deposit ratio* pada bank umum syariah dapat memberikan implikasi teoritis.

1. Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, pada bank umum syariah pembiayaan modal kerja dapat berupa *murabahah*, *musyarakah* atau *mudharabah*. Pembiayaan diartikan sebagai suatu kegiatan pemberian fasilitas keuangan/ finansial yang diberikan satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kelancaran usaha maupun untuk investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan modal kerja yang tepat dan efektif dapat berpengaruh terhadap

FDR, antara lain yaitu pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana pihak ketiga.

2. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan untuk keperluan pengembangan bisnis atau investasi jangka panjang, pada bank umum syariah pembiayaan investasi yang signifikan akan menjadi peningkatan asset produktif dalam portofolio bank. Hal ini dapat meningkatkan FDR karena peningkatan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank, bank juga perlu memperhatikan risiko yang terkait dengan pembiayaan investasi yang berisiko lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan modal kerja. FDR juga menjadi indikator terpenting yang menggambarkan tingkat risiko keuangan yang dihadapi oleh bank umum syariah.
3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang diterima dari nasabah dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan. FDR dihitung dengan membagi total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga. FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank lebih banyak menyalurkan dana dari pada menampungnya dalam bentuk deposit.

C. Saran

1. Kepada seluruh Bank Umum Syariah (BUS) agar memahami konsep pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi untuk menjaga pertumbuhan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* yang dimiliki bank syariah.

2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Umum Syariah (BUS), mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-muharrami, (2018), *Financing Investment Projects in Islamic Banks : A Comverative study between oman and Bahrain*, Commerce and management
- Agus Zainal Arifin, Agus Zainal, (2018), *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : Zahir Publishing
- Ahmadsyah, Israk, (2019), *Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja , Pembiayaan Investasi , Dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Total Aset Bank Aceh Periode 2016-2019*, Jurnal Ekonomi Regional Unimal, Vol .2, No. 3
- Ajat, Rukajat, (2018), *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Sleman: Deepublish
- Alifedrin, Garindya Rangga, (2023), *Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, NPF dan CAR*, Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan
- Asri, Auliya Rohma, (2020), *Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Return On Assets, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, Universitas Brawijaya: Jurnal Ilmiah
- Darmanah, Garaika, (2022), *Metodologi Penelitian*, Lampung Selatan: Cv. Hira Tech
- Ghozali, Imam, (2016), *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan IBM SPSS 23* Semarang: Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Abdul Nasser, (2018), *Informasi Dalam Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1,
- Hutagalung, Muhammad Wandisyah , (2021), *Analisi Pembiayaan Bank Syariah*, Medan: Merdeka Kreasi
- Ismail, *Perbankan Syariah* , (2011), Jakarta: Kencana
- Karib, Abdul, (2012), *Analisis Pengaruh Produksi, Investasi terhadap Unit Usaha pada Sektor Industri Sumatra Utara*, Padang: Universitas Andalas
- Karim, Adiwarmen A, (2010), *Bank Islam : Analisa Fiqih dan Keuangan*, Jakarta:
- Karim, Adiwarmen A, (2013), *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa

- Kasmir, (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: Rajawali Pers
- Kristanto, Heru, (2020), *Pengelola Modal Kerja Perusahaan*, Yogyakarta: LPPM UPN Veteran,
- Morrison, (2012), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Mustafidan, Rafikha, (2012), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2007-2010*, Skripsi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nasution, Muhammad Latief Ilham, (2011), *Manajemen Pembiayaan Perbankan Syariah*, Medan: Febi UIN-SU Press
- N. M. L. I. (2018). *Manajemen Pembiayaan Perbankan Syariah*. Febi UIN-SU Press,1
- Otoritas Jasa Keuangan, *Sosialisasi Peraturan OJK Mengenai Perusahaan Pembiayaan*
- Permata, Andria, (2008), *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rahmadi, (2011), *Pengantar Metodologi Penelitian, Kalimantan Selatan: Antasari Press*
- Rof'ah, Ismi Hamdan, (2015), *Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Pendanaan Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia*, Skripsi Tulungagung: IAIN Tulungagung
- Ruslan, Rosady, (2010), *Metode Penelitian Publik Retalio Dan Komunikasi* Jakarta: Rajawali Pers
- Saragih, Fitriani, (2023) *Rahmat Daim Harahap, Saparuddin Siregar, Analisis Determinan Praktik Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 23 No 1
- Sufyanti, (2021), *Indikator Keuangan Dan Non Keuangan*, Gunung Jati: Insani
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono, (2017), *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D*, Bandung: Alfabeta

- Sujianto, Agus Eko, (2009), *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Suwikyono, Dwi, (2010), *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam: buku referensi program studi ekonomi islam* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syaputri, Elya, (2024), *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah diindonesia* , Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, vol.7, no.2
- Sjahdeini, Sutan Remy, (2014), *Perbankan Syariah Produk dan Aspek- Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kenca Prenadamedia Group
- Wahyuni, Molli, (2020), *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*, CV. Bintang Surya Madani, 2020
- Wangsawidjaja, (2012), *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Yoyo Sudaryo, Yoyo, (2017), *Investasi Bank Dan Lembaga Keuangan*, Yogyakarta: Cv. Andi Offet

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : WINDA ASRIANDANI HARAHAAP
Nim : 20 401 00048
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Tanjung, 11 Oktober 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Durian, Kecamatan Medang Deras,
Kabupaten Batubara
Telepon/Hp : 085262597297
Email : windaasriandaniharahap@gmail.com

II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2009-2014 : SD 010237 Durian
Tahun 2014 -2017 : MTs Al-Munawwarah
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 1 Medang Deras
Tahun 2020-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

III. ORANG TUA

Nama Ayah : Iskandar Harahap
Nama Ibu : Asmanijar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Durian Kec. Medang Deras, Kab. Batubara
Provinsi : Sumatera Utara

Lampiran 1

Data variabel Independen dan Variabel Dependen

Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015 - 2022

Tahun	Bulan			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	89,15	92,56	90,82	88,03
2016	87,52	89,32	86,43	104,88
2017	83,53	82,69	80,12	85,99
2018	77,63	78,68	78,95	78,53
2019	78,38	79,74	81,56	77,91
2020	78,93	79,37	77,06	76,36
2021	77,81	74,97	75,26	70,12
2022	72,22	73,95	76,15	75,19

Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2022

Tahun	Bulan			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	60.613	63.558	60.048	79.949
2016	62.547	65.049	65.907	87.363
2017	67.136	70.753	71.520	99.825
2018	71.759	71.457	71.917	105.055
2019	73.099	77.491	77.988	110.586
2020	79.543	80.432	80.416	114.908

2021	79.282	80.119	81.133	112.866
2022	78.551	85.582	85.752	124.866

Pembiayaan Investasi Pada Bank Umum Syariah

Periode 2015-2022

Tahun	Bulan			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	35.161	36.053	37.162	51.690
2016	40.546	43.630	44.628	60.042
2017	45.601	47.707	46.86	66.848
2018	47.168	46.613	47.971	75.960
2019	50.097	50.120	51.496	86.972
2020	52.953	54.413	55.354	87.168
2021	57.435	56.944	57.910	90152
2022	60.679	64.428	70.854	111.205

Lampiran 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PMK	32	60048	124866	81158.44	16758.353
PI	32	35161	111205	57238.94	17293.535
FDR	32	70.12	104.88	81.2441	7.09768
Valid N (listwise)	32				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.55746760	
	Most Extreme Differences		
		Absolute	.139
		Positive	.139
		Negative	-.113
Test Statistic		.139	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PMK	.762	1.312
	PI	.762	1.312
a. Dependent Variable: FDR			

Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 ^a	.146	.088	6.77982	1.140
a. Predictors: (Constant), PI, PMK					
b. Dependent Variable: FDR					

Uji Koefisien Determinas (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 ^a	.146	.088	6.77982	1.140
a. Predictors: (Constant), PI, PMK					
b. Dependent Variable: FDR					

Uji Signifikan parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.825	4.700		19.111	.000
	PMK	-6.531E-5	.000	-.195	-.994	.329
	PI	-6.908E-5	.000	-.247	-1.259	.218
a. Dependent Variable: FDR						

Uji Signifikasi Simultan (uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	228.675	2	114.337	2.487	.101 ^b
Residual	1333.012	29	45.966		
Total	1561.687	31			
a. Dependent Variable: FDR					
b. Predictors: (Constant), PI, PMK					

Lampiran 5

Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.825	4.700		19.111	.000
	PMK	-6.531E-5	.000	-.195	-.994	.329
	PI	-6.908E-5	.000	-.247	-1.259	.218

a. Dependent Variable: FDR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2171 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2024

07 Oktober 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si : Pembimbing I

2. Zulaika Matondang, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Winda Asriandani Harahap

NIM : 2040100048

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi Terhadap Financing To Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah (BUS).**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

NIP. 197905252006041004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.